

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem pakar adalah sistem yang mampu menirukan penalaran seorang pakar agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. Pengetahuan yang disimpan didalam sistem pakar umumnya diambil dari seorang pakar. Seorang pakar adalah orang yang mempunyai knowledge atau kemampuan khusus di bidang yang dimilikinya. Peran penting seorang pakar dapat digantikan oleh program komputer yang pada prinsip kerjanya untuk memberikan solusi yang pasti seperti yang biasa dilakukan oleh pakar. Sistem pakar biasanya digunakan untuk konsultasi, analisis, diagnosis dan membantu mengambil keputusan.

Jerawat adalah gangguan kulit akibat dari kelebihan produksi kelenjar minyak yang menyebabkan terjadinya infeksi dan radang pada kulit manusia. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, menemukan berberapa jenis jerawat, antara lain yaitu jerawat blackhead, whitehead, papula, pustula, nodul, kista, conglobata dan fulminans. Berdasarkan dari jenis jerawat tersebut pula memiliki tingkat kelompoknya masing-masing, yaitu dari tingkat ringan, sedang hingga parah. Namun, kebanyakan penderita jerawat masih banyak yang belum mengetahui jenis-jenis jerawat tersebut, dan jika mengalami jenis jerawat dari tingkat ringan, yang tidak langsung ditangani akan berkembang menjadi parah, sehingga menyebabkan kerusakan pada kulit berupa jaringan parut dan meninggalkan bekas luka

Sedikitnya tingkat kesadaran bagi penderita jerawat disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang jerawat dan juga keterbatasan waktu maupun biaya untuk konsultasi ke dokter. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah media informasi kepada penderita jerawat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai jenis jerawat, tingkat kelompok jerawat, saran mengatasi jerawat, dan informasi umum mengenai jerawat.

Dengan dibuatnya sistem pakar ini bertujuan dapat mempermudah masyarakat menyelesaikan masalah tersebut. Sistem pakar dengan menggunakan metode certainty factor (CF) merupakan metode yang mendefinisikan ukuran kepastian terhadap suatu fakta atau aturan. Untuk menggambarkan tingkat keyakinan pakar terhadap masalah yang sedang dihadapi, dengan menggunakan certainty factor ini dapat menggambarkan tingkat keyakinannya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengimplementasikan metode *certainty factor* dalam sistem pakar identifikasi jenis jerawat?
- b. Bagaimana merancang dan membangun sebuah website “Penerapan Metode *Certainty Factor* Untuk Sistem Pakar Identifikasi Jenis jerawat” ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diberikan sebagai berikut:

- a. Sistem pakar ini dirancang berbasis *web browser*.
- b. Interaksi antara sistem dan pengguna berupa pertanyaan-pertanyaan tentang gejala yang dialami, kemudian pengguna memilih kondisi yang sesuai dari pertanyaan tersebut.
- c. Sistem pakar ini hanya mengidentifikasi jenis jerawat.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan sistem pakar ini adalah:

- a. Merancang dan membuat sebuah sistem identifikasi jenis jerawat yang dapat mempermudah aktivitas manusia.
- b. Menghasilkan sistem pakar dengan metode *Certainty Factor* untuk menampilkan presentase kepastian hasilnya.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari laporan akhir yang berjudul “Penerapan Metode *Certainty Factor* Untuk Sistem Pakar Identifikasi Jenis Jerawat” adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan sistem pakar ini sebagai pemandu yang *flexible* untuk identifikasi jenis jerawat.
- b. Menjadikan sarana rujukan dalam mengatasi permasalahan jerawat.
- c. Membantu memberikan pengetahuan tentang jerawat.
- d. Bagi penyusun diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah.